

PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT PLN UNIT LAYANAN PELANGGAN MEDAN BARU

Patricia Herpayanti Rajagukguk¹, Enda Yunita Surbakti², Maulidia Putri³

Manajemen Bisnis^{1,2,3}, Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Medan
patriciarajagukguk@students.polmed.ac.id¹, endasurbakti@polmed.ac.id²,
maulidiaputri@students.polmed.ac.id³

ABSTRAK

Judul penelitian ini adalah pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT PLN Unit Layanan Pelanggan Medan Baru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT PLN Unit Layanan Pelanggan Medan Baru. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 30 responden. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner dan menggunakan skala likert. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keselamatan kerja dan Kesehatan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan terhadap kinerja karyawan dengan tingkat pengaruh signifikan sebesar 70%.

Kata Kunci : Keselamatan, Kesehatan Kerja, Kinerja Karyawan

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan zaman yang senantiasa berubah menyebabkan terjadinya peningkatan persaingan dalam dunia bisnis. Dalam mengikuti persaingan tersebut maka sangat diperlukan adanya inovasi yang dihasilkan untuk meningkatkan kualitas produk, menjaga kepuasan pelanggan, dan menaikkan kesejahteraan para karyawan, dengan demikian penting untuk perusahaan meningkatkan kinerja karyawan salah satunya melalui pemberian program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan lingkungan kerja yang kondusif untuk seluruh karyawan

PT PLN adalah badan usaha milik negara yang bergerak dalam bidang usaha kelistrikan negara. Terkhususnya pada PT PLN Unit Layanan Pelanggan Medan yang bergerak dalam bidang layanan kelistrikan pelanggan di wilayah Sumatera Utara, menjadi pelaksana terhadap layanan pemeliharaan listrik pelanggan untuk seluruh PT PLN yang ada di wilayah Sumatera Utara. Dengan cakupan yang cukup luas, PT PLN Unit Layanan Pelanggan Medan Baru memiliki tugas yang cukup besar untuk selalu memberikan layanan yang terbaik kepada pelanggan untuk layanan kelistrikan yang lebih layak.

Hasil dari pra riset yang dilakukan dengan salah satu karyawan yang bertanggung jawab secara keseluruhan pada divisi K3 di PT PLN Unit Layanan Pelanggan Medan Baru yaitu pak Purwitto menuturkan bahwa instrumen keselamatan dan kesehatan kerja (K3) PT PLN Unit Layanan Pelanggan Medan Baru yaitu peletakan rambu-rambu peringatan terkait K3, serta pemberian edukasi terkait keselamatan dan kesehatan kerja kepada seluruh karyawan melalui kegiatan briefing di pagi hari.

PT PLN Unit Layanan Pelanggan Medan Baru melakukan berbagai upaya pencegahan dan perlindungan, seperti pelatihan kesehatan dan keselamatan kerja, penggunaan peralatan yang ergonomis, dan pengelolaan resiko keamanan data yang efektif dengan tujuan untuk mengantisipasi dan mengelola terjadinya resiko selama bekerja

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini, yaitu: Bagaimana Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT PLN Unit Layanan Pelanggan Medan Baru

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PTPLN Unit Layanan Pelanggan Medan Baru.

TINJAUAN PUSTAKA**Keselamatan Kerja**

Kasmir (2018:266) mengemukakan pendapat bahwa "Keselamatan Kerja merupakan aktivitas perlindungan karyawan secara menyeluruh. Artinya perusahaan berusaha untuk menjaga jangan sampai karyawan mendapat suatu kecelakaan pada saat menjalankan aktivitasnya".

Indikator Keselamatan Kerja

Kasmir (2018:274) menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi keselamatan kerja karyawan, yaitu:

1. Kelengkapan peralatan kerja
2. Kualitas peralatan kerja
3. Kedisiplinan karyawan
4. Ketegasan pimpinan
5. Semangat kerja
6. Umur alat kerja

Kesehatan Kerja

Menurut Bhastary (2018:7), "Kesehatan kerja menunjukkan pada kondisi yang bebas dari gangguan fisik, mental, emosi atau rasa sakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja. Resiko kesehatan merupakan faktor-faktor dalam lingkungan kerja yang bekerja melebihi periode waktu yang ditentukan, lingkungan yang dapat membuat stress, emosi atau gangguan fisik".

Indikator Kesehatan Kerja

1. Faktor Fisik:
 - a. Suara tinggi/bising dapat menyebabkan ketulian
 - b. Suhu tinggi dapat menyebabkan hiperpireksi
2. Faktor Kimia:
 - a. Asal bahan baku, bahan tambahan sisa produk atau bahan buangan
 - b. Bentuk zat padat, cair dan gas
3. Factor Biologi
 - a. Viral disease
 - b. Bacterial disease
4. Faktor Fisiologi:
 - a. Akibat dari cara kerja yang salah, posisi kerja, alat kerja, lingkungan yang salah
 - b. Efek terhadap tubuh
5. Faktor Psikologi:
 - a. Akibat dari organisasi kerja
 - b. Manifestasinya adalah stress

Kinerja Kerja

Menurut Afandi (2018:83-84), "Kinerja adalah kesediaan seseorang atau sekelompok orang untuk melakukan atau meningkatkan kegiatan sesuai dengan tanggung jawab dengan hasil yang diharapkan".

Indikator Kesehatan Kerja

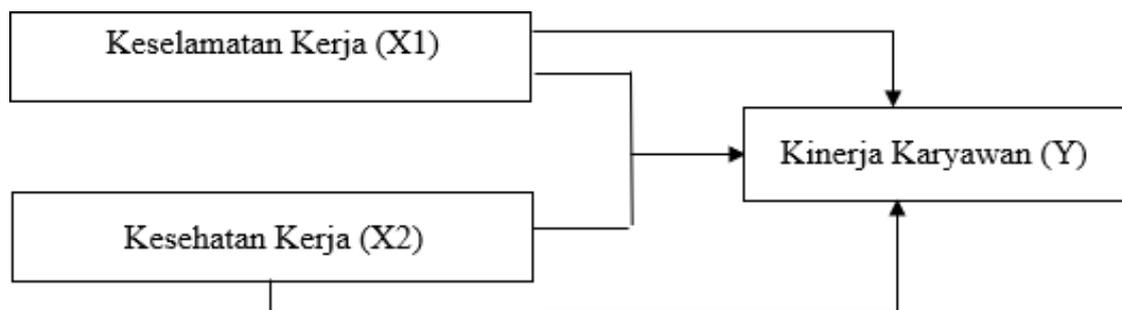
Menurut Afandi (2018:89) beberapa indikator yang mempengaruhi kinerja kerja, yaitu:

1. Kuantitas hasil kerja
2. Kualitas hasil kerja
3. Efisiensi dalam melaksanakan tugas
4. Disiplin kerja
5. Inisiatif

6. Ketelitian
7. Kepemimpinan
8. Kejujuran
9. Kreativitas

Kerangka Konseptual

Umar (2019:42) berpendapat bahwa “Dalam penelitian yang menggunakan data primer, subbab ini merupakan rangkain penalaran dalam suatu kerangka (model konseptual) berdasarkan premis-premis (pernyataan-pernyataan yang dianggap benar) untuk sampai pada simpulan-simpulan tentang keterkaitan variabel-variabel penelitian, dukungan logika teori, konsep dan hasil penelitian terdahulu yang relevan serta fakta empiris di lapangan menjadi bahan penting dalam penyusunan kerangka pemikiran tersebut”.



Gambar 1. Kerangka Konseptual
Patricia Herpayanti Rajaguguk, 2023

Hipotesis

Hipotesis merupakan asumsi atau dugaan yang bersifat sementara mengenai suatu permasalahan yang harus dibuktikan kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian. Adapun hipotesis dari penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

Ho1 : Tidak terdapat pengaruh keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT PLN (Persero) Unit Layanan Pelanggan (ULP) Medan Baru

Ha1: Terdapat pengaruh keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT PLN (Persero) Unit Layanan Pelanggan (ULP) Medan Baru Kesehatan Kerja

Ho2: Tidak terdapat pengaruh kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan di PT PLN (Persero) Unit Layanan Pelanggan (ULP) Medan Baru

Ha2: Terdapat pengaruh kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT PLN (Persero) Unit Layanan Pelanggan (ULP) Medan Baru Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Ho3: Tidak terdapat pengaruh keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap kinerja karyawan pada PT PLN Unit Layanan Pelanggan (ULP) Medan Baru

Ha3: Terdapat pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT PLN Unit Layanan Pelanggan (ULP) Medan Baru

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif.

Ruang Lingkup (Populasi dan Sampel)

Populasi pada penelitian ini adalah karyawan divisi billing pada PT PLN Unit Layanan Pelanggan Medan Baru yang jumlahnya 30 orang. Oleh karena itu, semua anggota dijadikan sampel. Pertimbangan yang digunakan adalah sampel diambil dari karyawan divisi billing yang bekerja pada PT PLN Unit Layanan Pelanggan Medan Baru. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 30 orang. Oleh karena itu, semua anggota populasi dijadikan sampel.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Analisis Deskripsi, Analisis regresi linear berganda, Uji Kualitas Data, Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10,735	3,087		3,477	,002
1 Keselamatan Kerja	,491	,247	,400	1,984	,058
1 Kesehatan Kerja	,335	,141	,479	2,376	,025

$$Y = 10,735 + 0,491X_1 + 0,335X_2 + e$$

Dari persamaan tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa nilai konstanta (α) adalah 10,735, koefisien regresi variabel keselamatan memiliki nilai sebesar 0,491, koefisien kesehatan kerja memiliki nilai sebesar 0,335. Dari persamaan regresi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 10,735 dengan arah positif menunjukkan bahwa apabila pengaruh variabel keselamatan dan kesehatan kerja dianggap tidak ada (nol), maka nilai kinerja karyawan sebesar 10,735
2. Koefisien regresi variabel keselamatan memiliki nilai b_1 (X_1) sebesar 0,491 dan memiliki arah positif dalam pengaruhnya terhadap kinerja karyawan . Hal ini dapat diartikan bahwa jika terjadi kenaikan pada variabel keselamatan sebesar 1 (satuan) maka variabel kinerja karyawan akan naik sebesar 0,491
3. Koefisien regresi variabel Kesehatan Kerja memiliki nilai b_2 (X_2) sebesar 0,335 dan memiliki arah positif dalam pengaruhnya terhadap kinerja karyawan . Hal ini dapat diartikan bahwa jika terjadi kenaikan pada variabel keselamatan sebesar 1 (satuan) maka variabel kinerja karyawan akan naik sebesar 0,335

Hasil Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *coefficient r* dengan kriteria jika r hitung $>$ r tabel maka instrumen itu dinyatakan valid atau sah. Sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

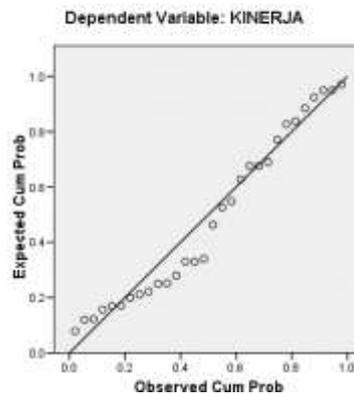
Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha*. Dengan kriteria *Cronbach Alpha* $>$ 0,60, maka pernyataan dinyatakan valid. Sebaliknya, jika koefisien *Cronbach Alpha* $<$ 0,7, maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

Hasil Uji Normalitas

Dalam penelitian ini normalitas dilakukan dengan menggunakan sebuah grafik P-P Plot membentuk suatu pola yang mendekati garis lurus dan poin-poin yang tersebar mengikuti diagonal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas
Patricia Herpayanti Rajagukguk, 2023

Hasil Uji Multikolinearitas

Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF < 10, maka hasil uji asumsi terpenuhi dan tidak terdapat gejala multikolinieritas.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

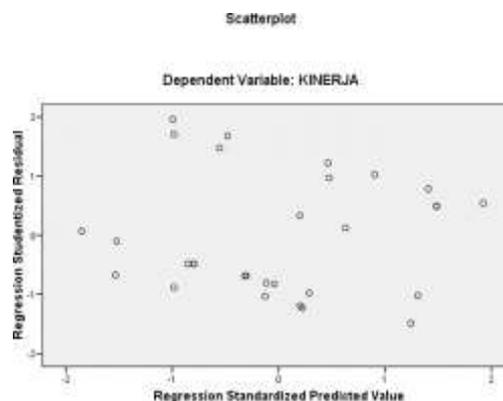
Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.735	3.087		3.477	.002		
	Keselamatan Kerja	.491	.247	.400	1.984	.058	.254	3.938
	Kesehatan Kerja	.335	.141	.479	2.376	.025	.254	3.938

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian Konsumen

Berdasarkan tabel 2 di atas diketahui bahwa nilai VIF < 10, maka tidak terjadi masalah pada uji multikolinieritas.

Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan Gambar dibawah menunjukkan bahwa penyebaran titik-titik pengamatan tidak membentuk pola, maka penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas



Gambar 3. Hasil Uji Heterokedastisitas
Patricia Herpayanti Rajagukguk, 2023

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel 3. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	684.683	2	342.341	34.909	.000 ^b
	Residual	264.784	27	9.807		
	Total	949.467	29			
a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian Konsumen						
b. Predictors: (Constant), Iklan Pada Instagram Ads, Electronic Word of Mouth						

Berdasarkan tabel 3 diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil Uji F secara simultan, diperoleh tingkat signifikansi 0,000, sehingga dapat dilihat bahwa tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa keselamatan kerja, dan kesehatan kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Tabel 4. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.735	3.087		3.477	.002
	Keselamatan Kerja	.491	.247	.400	1.984	.058
	Iklan Pada Instagram Ads	.335	.1419	.479	2.376	.025
a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian Konsumen						

Berdasarkan tabel 4 diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil Uji T secara parsial terlihat bahwa nilai signifikan keselamatan kerja sebesar $0,058 < 0,05$, maka dapat diartikan bahwa keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Dan nilai signifikan kesehatan kerja $0,025 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.849 ^a	.721	.700	3.13158
a. Predictors: (Constant), Iklan Pada Instagram Ads, Electronic Word of Mouth				

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,700 atau dapat dikatakan 70% kinerja karyawan dipengaruhi oleh keselamatan dan kesehatan kerja, serta sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini.

Pengaruh Keselamatan Terhadap Kinerja Karyawan

Marwansyah (2019:356), mengemukakan bahwa “Keselamatan Kerja (*safety*) adalah perlindungan para pekerja dari luka-luka yang diakibatkan oleh kecelakaan yang berkaitan dengan pekerjaan (*the protection of employees from injuries caused by work-related accidents*)”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Hasil yang diperoleh dari perhitungan pada variabel keselamatan kerja menunjukkan bahwa tingkat signifikan sebesar $0,058 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa variabel keselamatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan dari analisis tanggapan responden mengenai keselamatan kerja pada kinerja karyawan PT PLN Unit Layanan Pelanggan Medan Baru.

Pengaruh Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Marwansyah (2019:365) mengemukakan pendapat “Kesehatan Karyawan mencakup kesehatan fisik dan mental. Kesehatan pekerja bisa terganggu karena penyakit, stress, maupun karena kecelakaan”. Hasil yang diperoleh dari perhitungan parsial pada variabel kesehatan kerja menunjukkan bahwa tingkat signifikan sebesar $0,025 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan.

Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT PLN Unit Layanan Pelanggan Medan Baru. Hasil yang diperoleh dari hasil uji hipotesis simultan menunjukkan bahwa tingkat signifikan sebesar $0,002 < 0,005$. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan variabel keselamatan dan kesehatan kerja akan meningkatkan kinerja karyawan pada PT PLN Unit Layanan Pelanggan Medan Baru. Keselamatan kerja dan Kesehatan kerja terdiri dari indikator kuantitas hasil kerja, kualitas hasil kerja, efisiensi dalam mengerjakan tugas, disiplin kerja, inisiatif, ketelitian, kepemimpinan, kejujuran dan kreativitas. Indikator disiplin kerja memiliki pengaruh paling besar dan indikator kreativitas memiliki pengaruh paling kecil. Jika diurutkan dari indikator yang paling berpengaruh yaitu, disiplin kerja, kejujuran, inisiatif, efisiensi dalam mengerjakan tugas, kepemimpinan, kualitas hasil kerja, kuantitas hasil kerja, ketelitian, kreativitas. Adapun pengaruh variabel keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT PLN Unit Layanan Pelanggan Medan Baru adalah sebesar 70% sedangkan sisanya sebesar 30% merupakan variabel lain yang tidak diteliti.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah bahwa kinerja karyawan akan tercapai ketika karyawan merasakan terjaminnya keselamatan dan kesehatan kerja karyawan sehingga karyawan akan menjadi loyal.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT PLN Unit Layanan Pelanggan Medan Baru.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT PLN Unit Layanan Pelanggan Medan Baru”. Maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Keselamatan kerja secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan divisi *billing* pada PT PLN Unit Layanan Pelanggan Medan Baru. pada PT PLN Unit Layanan Pelanggan Medan Baru. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis parsial (uji- t) memperoleh nilai signifikan sebesar $0,058 < 0,05$.
2. Kesehatan kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan divisi *billing* pada PT PLN Unit Layanan Pelanggan Medan Baru. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis parsial (uji-t) memperoleh nilai signifikan sebesar $0,025 < 0,05$.
3. Keselamatan dan kesehatan kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan divisi *billing* pada PT PLN Unit Layanan Pelanggan Medan Baru. Hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Keseluruhan variabel yaitu keselamatan kerja dan Kesehatan kerja memiliki tingkat pengaruh sebesar 70% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti gaji dan sebagainya.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
Perusahaan diharapkan untuk tetap mempertahankan indikator-indikator dalam keselamatan kerja selama karyawan bekerja, seperti halnya dalam mempertahankan indikator kelengkapan peralatan kerja dan lebih meningkatkan indikator ketegasan pimpinan dalam bekerja demi keselamatan karyawan selama bekerja.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti diharapkan mampu untuk mengembangkan topik penelitian yang serupa dengan menambahkan variabel-variabel lainnya. Hal ini bertujuan agar informasi yang diperoleh lebih lengkap mengenai variabel-variabel kinerja kerja karyawan pada PT PLN Unit Layanan Pelanggan Medan Baru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada seluruh pihak-pihak yang telah membantu menyelesaikan penelitian ini dan kepada Politeknik Negeri Medan melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) yang telah mendanai penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrita, G. S., Widjajani, S., & Rahmawati, F. (2021). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja CV. Asa Putra Promosindo. *VOLATILITAS*, 3(4).
- Bhastary, M. D., & Suwardi, K. (2018). Analisis Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. Samudera Perdana. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 7(1), 47-60.
- Kasmir. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Marwansyah. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.
- Umar, H. (2019). *Metode riset manajemen perusahaan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Sari, M. (2022). Laporan Kegiatan Praktik Kerja Lapangan di Kantor Gubernur Sumatera Selatan Bagian Biro Protokol (Doctoral dissertation, Politeknik Palcomtech).